



PENERAPAN METODE TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR`AN DI TK MAMBAUL FALAH PAKAL SURABAYA

Muhammad Rifa'i Halimatus¹⁾, Solchan Ghozali²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Sunan Giri

E-mail: rifai.darulbarokah@gmail.com¹⁾, solchanghozali99@gmail.com²⁾

Abstract

This study examines how the tilawati approach is implemented at Mambaul Falah Pakal Kindergarten in Surabaya to improve students' Quran reading skills. The purpose of this study was to determine the factors that influence children's understanding of Quranic recitation and how the tilawati method can improve it. This study aimed to improve the quality of Quranic recitation at Mambaul Falah Pakal Kindergarten in Surabaya by implementing the tilawati approach. The research subjects were children and their guardians, as well as male and female teachers. The researchers used documentation, interviews, and observation to collect information. Structured data sharing, data interpretation, and editing were some of the methods used to prepare the data. Overall, the study shows that the implementation of the tilawati technique in Quranic pedagogy at Mambaul Falah Pakal Kindergarten in Surabaya has been quite successful. This is because both male and female teachers have a deep and comprehensive understanding of the tilawati technique. A conducive atmosphere for learning the Qur'an through the tilawati method, supporting facilities and infrastructure, as well as the desire of parents and students to learn to read the Qur'an are important aspects.

Keywords: *Implementation of the Tilawati Method to Improve the Quality of Quran Recitation at Mambaul Falah Kindergarten, Pakal, Surabaya*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana pendekatan tilawati diterapkan di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman anak terhadap bacaan Al-Qur'an dan bagaimana metode tilawati dapat meningkatkannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, dengan menerapkan pendekatan tilawati. Subjek penelitian adalah anak-anak dan wali mereka, serta ustadz dan ustadzah. Peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan informasi. Pembagian data terstruktur, interpretasi data, dan penyuntingan merupakan beberapa metode yang digunakan untuk menyiapkan informasi. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik tilawati dalam pedagogi Al-Qur'an di TK Mambaul Falah Pakal di Surabaya telah cukup berhasil. Hal ini dikarenakan baik guru laki-laki maupun perempuan memiliki pemahaman yang mendalam dan komprehensif dalam menerapkan teknik tilawati. Suasana yang kondusif untuk belajar Al-Qur'an melalui metode tilawati, sarana dan prasarana pendukung, serta keinginan orang tua dan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting.

Kata Kunci: Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya.

I. PENDAHULUAN

Allah SWT menurunkan Wahyu kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk Al-Qur'an. Membaca, melihat, dan mendengarkannya merupakan suatu keagungan. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk yang tak terbantahkan bagi umat Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat al-Baqarah ayat dua:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Tidak diragukan lagi bahwa kitab ini (Al Quran) memberikan pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa,

Umat Islam harus mampu memahami Al-Qur'an dengan jelas dan taat, serta mematuhi semua aturan yang relevan, karena Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk yang penting bagi mereka. Perintah untuk mengulang Al-Qur'an merupakan salah satu wahyu pertama Allah kepada Nabi Muhammad. Petunjuk dalam Surah al-Alaq ayat 1 adalah sebagai berikut:

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam telah diwajibkan membaca sejak zaman dahulu. Membaca menyampaikan berita yang melampaui pemahaman teks dan gagasannya. agar dapat membaca Al-Qur'an dengan sah dan sesuai dengan ajarannya, setiap umat Islam harus mengikuti pembinaan Al-Qur'an. dari Keputusan bersama Menteri agama serta Menteri dalam Negeri No. 128 Tahun 1982/44 A 82.Th 1990, "Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi umat Islam sangat krusial buat memperkuat pemahaman serta pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari."

Tilawati PAUD, Tilawati Jilid, dan Tilawati Al-Quran merupakan komponen dari pendekatan pengajaran bertingkat yang disebut Metode Tilawati. Untuk memastikan kesiapan siswa dalam mempelajari jilid berikutnya, munaqasyah (ujian peningkatan jilid) dilakukan setiap 60 pertemuan.

Metode Tilawati digunakan pada pagi hari sebelum pelajaran di TK Mambaul Falah, sebuah fasilitas pendidikan anak usia dini. Salah satu TK yang menghasilkan santri yang sangat pandai mengaji santri TK ini. Banyaknya siswa yang terampil membaca Al-Quran menjadi buktinya. Dengan demikian, menurut penulis, TK Mambaul Falah di Pakal, Surabaya, lebih unggul dibandingkan TK lain di wilayah Pakal Surabaya.

Penulis merasa perlu memberikan penjelasan berikut ini untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul di atas.:

1. Penerapan

Penerapan identik dengan desain. Penerapan, dengan demikian, adalah tindakan melaksanakan suatu rencana, yang pasti memiliki tujuan. Tindakan melaksanakan strategi yang dirancang dengan cermat dikenal sebagai implementasi. Biasanya, rencana dianggap selesai sebelum implementasi dimulai. Nurdin Usman berpendapat bahwa suatu tindakan, suatu kegiatan, atau keberadaan suatu sistem atau proses merupakan hasil dari implementasi. Implementasi bukan sekadar suatu kegiatan; implementasi adalah tindakan terencana yang bertujuan untuk mencapai tujuan.

Guntur Setiawan mendefinisikan implementasi sebagai serangkaian kegiatan yang mengubah cara dan metode pencapaian tujuan. Implementasi membutuhkan jaringan pemerintahan dan implementasi yang efisien.

Definisi-definisi yang telah disebutkan menunjukkan bahwa istilah "implementasi" berasal dari mekanisme suatu sistem. Menurut pandangan para ahli tersebut, implementasi adalah suatu kegiatan terencana yang dilaksanakan secara cermat sesuai dengan standar-standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Akibatnya, kurikulum, item berikutnya, memengaruhi implementasi, alih-alih berdiri sendiri. Proses penerapan konsep, inisiatif, atau kegiatan baru dengan harapan orang lain akan menerimanya, mengubah pembelajaran mereka, dan mencapai apa yang dimaksudkan dikenal sebagai penerapan kurikulum.

2. Metode Tilawati

Al-Quran mudah dibaca dan diajarkan karena terdiri dari ayat-ayat pendek dan panjang dengan pola yang jelas dan mengikuti satu atau dua kata. Tilawati adalah nama pendekatan ini. Sebuah buku enam jilid tentang keterampilan membaca Al-Quran, dikenal sebagai Metode Tilawati, disebut dengan judul Tilawati. Buku ini sering kali menggabungkan pendekatan klasik dengan teknik membaca dan mendengarkan yang menyeluruh.

Dengan demikian, selain mengajarkan membaca, metode Tilawati menekankan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, melatih siswa menulis hijaiyah, menghafal ayat pendek, dan mempraktikkan tajwid. Selain mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran, metode Tilawati mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang seimbang dengan menggabungkan teknik-teknik pengajaran tradisional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, Metode Tilawati sedang dilaksanakan. Hal ini meliputi: Bagaimana penerapan Metode Tilawati dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya

II. METODE

Jenis penelitian ini artinya penelitian lapangan kualitatif yang menarik kesimpulan asal kerangka teori yang terdapat melalui penggunaan metode induktif. Pendekatan induktif menekankan pada pengamatan terlebih dahulu, kemudian mengekstrapolasi kesimpulan asal pengamatan tadi. Teknik ini sering diklaim menjadi taktik buat menarik generalisasi asal hal-hal spesifik. dalam menciptakan argumen, penalaran induktif dimulai menggunakan klaim.

Subjek penelitian mencakup orang tua, anak didik, dan ustadz di TK Mambaul Falah, baik laki-laki maupun wanita. Mengingat jumlah subjek yang akbar, sampel dipilih memakai purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai pertimbangan tertentu.

Objek penelitian ini artinya untuk mengetahui bagaimana Metode Tilawati bisa digunakan untuk mempertinggi mutu bacaan Al-Qur'an serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di TK Mambaul Falah, Pakal, Surabaya.

Data primer dan data pendukung merupakan dua kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Informasi utama yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi:

1. Penerapan metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya meliputi:
 - a. Membaca peraga Kalender dengan menggunakan Teknik 1, 2, dan 3 untuk membaca
 - b. Menerapkan strategi membaca dan menyimak saat membaca buku Tilawati

- c. Menstimulus materi dan informasi tambahan, seperti Materi hafalan, kitab, Tajwid, Aqidah
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an, dengan metode Tilawati di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya diantaranya: Murid, Guru, Wali Murid, Sarana Prasarana, Lingkungan Lembaga
Informasi tambahan yang memperkuat data primer yaitu, kondisi TK Mambaul Falah di Pakal, Surabaya meliputi hal-hal berikut:

1. Riwayat singkat berdirinya TK Mambaul Falah
2. Lokasi Lembaga
3. Kepemimpinan TK Mambaul Falah Pakal
4. Struktur
5. Kurikulum
6. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Kondisi Infrastruktur dan fasilitas

Penulis menelaah sejumlah sumber untuk mendapatkan informasi:

1. Responden, yaitu Ustad/Ahli TK Mambaul Falah
2. Informan, meliputi kepala sekolah, staf administrasi, orang tua, murid, dan kepala cabang Metode Tilawati Surabaya di TK Mambaul Falah.

Teknik-teknik berikut akan diterapkan oleh penulis untuk mengumpulkan records dalam penelitian ini:

1. *Observasi* yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis tanda-tanda yang terlihat di subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk pengamatan keadaan dilapangan secara pribadi Keadaan sekolah, fasilitas, lingkungan kurang lebih, serta suasana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an semuanya tercakup pada data yang dikumpulkan.
2. *Wawancara* yaitu mengajukan pertanyaan kepada subjek atau objek penelitian dan menerima jawaban untuk memperoleh informasi tentang topik yang diteliti..
3. *Dokumentasi* yaitu ini meliputi pengumpulan informasi dan melengkapinya dengan bahan tertulis atau naskah, seperti:
 - a. Kegiatan Harian
 - b. Kehadiran Santi
 - c. Prestasi Murid
 - d. Ustadz-Ustadzah, Staf dan Santri

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah yang dilakukan untuk kwalitas mutu bacaan Al-Quran di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya dengan menerapkan Metode Tilawati antara lain:
 - a. *Teknik 1, 2, dan 3 untuk Membaca Peraga Kalender Tilawati*
Dengan menggunakan teknik 1 Guru Membaca murid menyimak, Teknik 2 Guru Membaca Murid menirukan guru membaca bersama, Tekhnik 3 guru dan murid membaca bersama, di mana guru dan murid membaca sesuai dengan tuntunan metode tilawati, Ustadzah Ana telah membaca demonstrasi tilawati pada lebih dari 15 pertemuan, menurut penelitian yang penulis laporkan dalam penyajian data.

b. Teknik Baca Simak Menggunakan Teknik Membaca dan Mendengarkan di Kitab Tilawati

Hal itu dapat dilihat dari cara mereka membaca kitab Tilawati melalui beberapa tahapan, yang mana hal tersebut berdasarkan pada data yang diberikan pada sajian data Ustadzah Ana dalam menggunakan teknik membaca dan menyimak dengan benar.:

- 1) Guru memberikan penjelasan pada halaman yang dibaca.
- 2) Pada halaman yang akan dipelajari, siswa menirukan apa yang dibacakan guru (Teknik 2)
- 3) Guru menugaskan siswa untuk membaca satu per satu (satu orang per baris) secara bergiliran..
- 4) Guru dan santri membaca bersama-sama pada halaman yang telah dipelajari.

c. Materi Tambahan yang Berisi:

1) Buku Materi Hafalan

Ustadzah Ana berhasil menggunakan materi pendukung hafalan berdasarkan data yang ditampilkan dalam presentasi data. Hal ini terlihat dari cara mereka memperkenalkan materi hafalan, dimulai dari Ustadzah Ana. Beliau mempraktikkannya secara bertahap:

- a) Menggunakan teknik 1, beliau membacakan sebuah ayat dengan lantang kepada anak hingga tiga kali, atau lebih jika diperlukan.
- b) Bu ana membaca satu kata dan santri mengikutinya, satu kata demi satu, hingga bait selesai..
- c) Setelah bu ana selesai membaca sebuah bait, anak-anak mengikutinya hingga mereka dapat mengucapkannya secara alami..
- d) Beliau meminta anak-anak membaca semua ayat..

2) Buku Pendidikan *Aqidah dan Akhlaqul Karimah*

Melalui buku-buku tentang pendidikan akidah dan budi pekerti luhur, Ustadzah Ana menawarkan informasi pendukung berdasarkan data yang penulis sajikan. Namun, mereka tidak mengajarkannya sesering sumber pendukung lain seperti hafalan, kitab suci, dan sebagainya; mereka hanya mengajarkannya sesekali. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pesantren resmi sudah mengajarkan pendidikan akhlak dan agama yang terkandung dalam teks-teks tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Diskusi

Faktor-faktor berikut memengaruhi penerapan Metode Tilawati di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, untuk meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an:

a. Faktor Guru

Hasil penelitian dari penyajian data menunjukkan adanya tiga kategori faktor guru dalam penyajian data, yaitu:

1) Latar Belakang Akademik

Latar Pengalaman Akademik

Tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai oleh para guru di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, adalah latar belakang pendidikan yang dibahas dalam penelitian ini. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan latar belakang masa lalu. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari wawancara, sebagian besar guru di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, pernah bersekolah di pesantren. Beberapa dari mereka telah menyelesaikan pendidikan sarjana, sementara yang lain masih kuliah.

Mengajar bacaan Al-Qur'an di TK Mambaul Falah Pakal, Surabaya, mudah bagi para guru karena latar belakang pendidikan mereka mendukung bidang pekerjaan mereka. Hal ini tidak menghalangi instruktur yang belum memiliki pengalaman mengajar mengaji di pesantren. Mengajarkan Al-Quran sepenuhnya diperbolehkan asalkan instruktur tersebut mampu mengaji dengan benar, memiliki suara yang merdu, dan mampu mengelola kelas dengan baik.

2) Menguasai Materi

Para guru di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya memiliki efisiensi dan keterampilan yang sangat baik dalam metode Tilawati. Berdasarkan hasil wawancara penulis, setiap guru telah mengikuti pelatihan tentang penggunaan teknik Tilawati yang tepat. Demikian pula, guru laki-laki dan perempuan diingatkan tentang materi metode Tilawati melalui sesi pelatihan peningkatan kemampuan. Akan membantu dalam penguasaan materi ajar berdasarkan pelatihan yang telah diperoleh, terutama bila dikombinasikan dengan penerapan langsung melalui pengajaran.

3). Pengalaman Mendidik

Pengalaman ustadz dan ustadzah, khususnya tanggal mulai bertugas guru TK Mambaul Falah Pakal Surabaya, menunjukkan luasnya rentang pengalaman mengajar yang dimiliki para ustadz dan ustadzah ketika menggunakan metode tilawati. Lamanya waktu mengajar yang telah dijalani oleh para ustadz dan ustadzah—lima tahun atau lebih—menunjukkan seberapa berpengalaman mereka sebagai pendidik. Ada guru yang telah mengajar selama empat, tiga, dua, atau bahkan satu tahun, sementara yang lain bahkan belum setahun. Namun, variasi ini dapat diatasi karena guru yang berpengalaman dengan sabar menjelaskan materi kepada guru baru dan guru baru tidak ragu untuk bertanya ketika ada yang tidak mereka pahami

a. Santri

Santri yang sekolah dan mengaji di TK Mambaul Falah di Pakal, Surabaya, mengaku senang melakukannya karena sejumlah alasan, menurut temuan penelitian yang penulis sajikan dalam presentasi data tentang para siswa.

Pertama, para gurunya ramah; kedua, mereka mendapatkan banyak teman baru, ketiga, lokasinya dekat dengan rumah; dan keempat, pilihan orang tua.

Santri TK Mambaul Falah senang membaca Al-Qur'an karena hal ini. Mereka akan tertarik belajar membaca Al-Qur'an ketika hati mereka tenang. Kemauan dan minat saling berkaitan erat, dan ini membantu siswa memahami hal-hal yang diajarkan oleh guru laki-laki maupun perempuan.

b. Orang tua

Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan oleh penulis berdasarkan data dari orang tua, orang tua yang mendampingi, menunggu, atau menjemput anak-anak mereka untuk belajar Al-Qur'an di TK Mambaul Falah mendaftarkan anak-anak mereka di sana agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan akurat dan baik karena pembelajaran yang sangat baik dan suasana yang nyaman. Hadits yang diriwayatkan At-Tabraniy .Berdasarkan temuan penelitian yang penulis sajikan dalam penyajian data sarana dan prasarana, prasarana dan sarana TK Mambaul Falah Pakal Surabaya merupakan salah satu faktor pendukung penerapan metode tilawati dalam pengajaran Al-Qur'an kepada siswa. Salah satu Ustad yang mengajar di TK Mambaul Falah Pakal Surabaya, Ustad Ana, menyatakan bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

c. Faktor Lingkungan

TK Mambaul Falah, Pakal, Surabaya, terletak di lingkungan Yayasan Mambaul Falah Pakal, sebuah lingkungan yang dominan penduduknya beragama Islam, jauh berasal hiruk pikuk jalan raya, dari temuan penelitian yang ditampilkan pada presentasi data lingkungan. Hal ini menjamin anak-anak dapat belajar pada lingkungan yang hening, jauh berasal kebisingan mobil serta kemudian lintas lainnya.

Namun, murid-murid TK Mambaul Falah Pakal menggunakan suara yang tinggi buat membaca Al-Qur'an mereka setiap hari di pukul 07.00, yang bisa sangat Mengganggu proses belajar.

IV. SIMPULAN

Sebagai kesimpulan jurnal ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut dari uraian diatas:

1. Metode tilawati untuk menaikkan mutu bacaan Al-Qur'an di TK Mambaul Falah, Pakal, Surabaya, secara awam sudah membuat yang mengagumkan
2. Keberhasilan tersebut merupakan konsekuensi dari berbagai faktor, antara lain suasana yang mendukung penggunaan metode tilawati dalam belajar Al-Qur'an, pengaturan waktu yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung, semangat belajar siswa dan orang tua, serta pemahaman yang tepat dari para ustadz dan ustadzah ketika menggunakan metode tilawati.



DAFTAR REFERENSI

- Adhim, Said Abdul. (2009). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Solo: Anggota SPI.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Fathurrahman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Margono, S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muaffa, Ali *et al.* (2018) *Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah.
- Oktoviano, Isaac Hamonang (2014). Induktif dan Deduktif, Makalah, (SCRIBID: Fakultas Teknik Universitas Padjajaran Jatinangor.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ulwan, Abdullah Nashih. (1985). *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*. Cet ke-9. Kairo: Dar all-Salam.